

**ANALISIS MAKNA BUNGA DALAM ANIME *KUSURIYA*
*NO HITORIGOTO SEASON 1***

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Sastra Jepang**



Oleh:

STEFANIE SEVINA ERMAWAN
1622100009

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2026

ANALISIS MAKNA BUNGA DALAM ANIME *KUSURIYA*

NO HITORIGOTO SEASON 1

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Sastra Jepang



Oleh

STEFANIE SEVINA ERMAWAN

1622100009

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama STEFANIE SEVINA ERMAWAN dengan judul "ANALISIS MAKNA BUNGA DALAM ANIME *KUSURIYA NO HITORIGOTO SEASON 1*" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh tim penguji.

Surabaya, 4 Juni 2026

Pembimbing,


Umul Khasanah, S.Pd., M.Lit.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama STEFANIE SEVINA ERMAWAN dengan judul “ANALISIS MAKNA BUNGA DALAM ANIME *KUSURIYA NO HITORIGOTO SEASON 1*” telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada ujian skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Sastra Jepang.

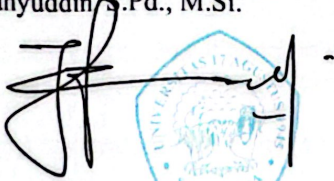
Surabaya, 29 Juni 2026

Tim Penguji



Zida Wahyuddin, S.Pd., M.Si.

Ketua



Dra. Endang Poerbowati, M.Pd.

Sekretaris



Umul Khasanah, S.Pd., M.Lit.

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Dr. Paryanto, M.Ed.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanie Sevina Ermawan

NIM : 1622100009

Program Studi : Sastra Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul

ANALISIS MAKNA BUNGA DALAM ANIME *KUSURIYA NO HITORIGOTO SEASON 1*

Belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana atau gelar akademis lainnya di suatu perguruan tinggi maupun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang diacu atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surabaya, 4 Juni 2026



Stefanie Sevina Ermawan



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanie Sevina Ermawan
NBI/ NPM : 1622100009
Fakultas : Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Jepang
Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/ Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

Analisis Makna Bunga Dalam Anime Kusuriya no Hitorigoto
Season 1

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Nonexclusive Royalty - Free Right**), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : 7 Juli 2026

Yang Menyatakan,

(...STEFANIE SEVINA ERMAWAN...)

*Coret yang tidak perlu

MOTTO

“And in the end, All I learned was how to be strong Alone”

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu:
janganlah gemetar dan janganlah takut, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau,
ke mana pun engkau pergi”

Yosua pasal 1 ayat 9

HALAMAN DEDIKSI

Saya telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun menghadapi berbagai keterbatasan diri, dengan dukungan dari Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan, orang tua tercinta yang terus mendoakan dan mendukung, serta pasangan dan teman-teman yang setia menemani setiap tahap perjuangan. Saya mengucapkan terima kasih atas semua hal yang diperkirakan maupun tidak diperkirakan yang menyertai proses penyusunan skripsi ini.

PRAKATA

Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas limpahan karunia, anugerah, dan berkatNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang judul *ANALISIS MAKNA BUNGA DALAM ANIME KUSURIYA NO HITORIGOTO SEASON 1*. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang, yang berada dibawah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memahami sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan karya ilmiah ini tidak akan mungkin dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Oleh karena itu, dengan tulus dan penuh hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugerahkan kasih yang tak pernah habis dan pertolonganMu yang selalu hadir dalam setiap langkah hidup saya.
2. Bapak Dr. Pariyanto, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945.
3. Ibu Umul Khasanah, S.Pd., M.Lit., selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang dan Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Zida Wahyuddin, S.Pd., M.Si., selaku wali dosen yang telah membantu dan memberi dukungan selama proses perkuliahan.
5. Segenap Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua dan kakak tersayang, yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan moral, serta semangat yang tidak pernah padam selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
7. Devan, Vanya, Kelvin, Dani, Nizar, Ian, Clara, Bima, Pingkan, Tasya, Wirawan, Ivena, dan teman-teman kuliah yang tidak bisa saya cantumkan satu per satu, telah menjadi rekan belajar, sumber inspirasi, serta motivasi hingga penelitian ini terselesaikan.
8. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk membangun demi kualitas karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian budaya Jepang dan makna bunga *Hanakotoba* dalam anime.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN DEDIKSI.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xvii
要旨	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
1.5 Masalah Penelitian	4
1.6 Sistematika Penyajian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Semiotika	10
2.2.2 Semiotika Visual	11
2.2.3 Anime.....	12
2.2.4 Visual Film.....	12
2.2.5 Visual Simbol Anime	13
2.2.6 Hanakotoba	14
2.2.7 Musim dalam Budaya Jepang.....	26
2.2.8 Anime Kusuriya no Hitorigoto	28
2.3 Model Analisis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan.....	33
3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	34
3.2.1 Data dan Sumber Data.....	34

3.2.2 Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV ANALISIS	37
4.1 <i>Rhododendron ferrugineum</i> – <i>Azalea</i> アザレア	37
4.1.1 Analisis Denotatif.....	37
4.1.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	39
4.1.3 Kontekstual	40
4.2 <i>Hibiscus syriacus</i> – <i>Fuyō</i> 芙蓉.....	41
4.2.1 Denotatif	41
4.2.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	43
4.2.3 Kontekstual	43
4.3 <i>Platycodon grandiflorus</i> – <i>Kikyō</i> 桔梗.....	44
4.3.1 Denotatif	44
4.3.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	48
4.3.3 Kontekstual	48
4.4 <i>Viola reichenbachiana</i> – <i>Sumire</i> 菫.....	49
4.4.1 Denotatif	49
4.4.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	50
4.4.3 Kontekstual	51
4.5 <i>Prunus mume</i> – <i>Ume</i> 梅.....	52
4.5.1 Denotatif	52
4.5.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	55
4.5.3 Kontekstual	55
4.6 <i>Magnolia virginiana</i> – <i>Mokure</i> 木蓮.....	56
4.6.1 Denotatif	56
4.6.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	57
4.6.3 Kontekstual	58
4.7 <i>Cattleya labiata</i> – <i>Katorea</i> カトレア	59
4.7.1 Denotatif	59
4.7.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	60
4.7.3 Kontekstual	61
4.8 <i>Convallaria majalis</i> – <i>Suzuran</i> スズラン.....	62
4.8.1 Denotatif	62
4.8.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	63
4.8.3 Kontekstual	63
4.9 <i>Paeonia suffruticosa</i> – <i>Botan</i> 牡丹.....	64
4.9.1 Denotatif	64
4.9.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	69

4.9.3 Kontekstual	69
4.10 <i>Prunus serrulata</i> – Sakura 桜	70
4.10.1 Denotatif	70
4.10.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	73
4.10.3 Kontekstual	73
4.11 <i>Ornithogalum umbellatum</i> – Ōnisogaramu オーニソガラム	74
4.11.1 Denotatif.....	74
4.11.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	75
4.11.3 Kontekstual	75
4.12 <i>Forsythia suspensa</i> – Rengyō 連翹.....	76
4.12.1 Denotatif	76
4.12.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	77
4.12.3 Kontekstual	78
4.13 <i>Impatiens balsamina</i> – Hōsenka 鳳仙花.....	79
4.13.1 Denotatif	79
4.13.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	83
4.13.3 Kontekstual	83
4.14 <i>Chimonanthus praecox</i> ‘Concolor’ – Rōbai ロウバイ	84
4.14.1 Denotatif	84
4.14.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	84
4.14.3 Kontekstual	85
4.15 <i>Syringa vulgaris</i> – Rairaku ライラク	85
4.15.1 Denotatif	86
4.15.3 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	86
4.15.3 Kontekstual	87
4.16 <i>Amaryllis belladonna</i> – Amaririsu アマリリス.....	88
4.16.1 Denotatif	88
4.16.2 Konotatif (Makna Bunga Sebagai Simbol).....	89
4.16.3 Kontekstual	89
BAB V KESIMPULAN.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Relevansi Penelitian terdahulu dengan Penelitian sekarang.....	8
Table 2.2 <i>Signifier</i> dan <i>Signified</i> pada Penelitian Sekarang.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sampul resmi anime Kusuriya no Hitorigoto <i>Season 1</i>	28
Gambar 4.1 <i>Azalea</i> di <i>PictureThis</i>	37
Gambar 4.2 <i>Azalea</i> dalam <i>Opening 1</i>	37
Gambar 4.3 <i>Azalea</i> yang perlahan-lahan mekar	38
Gambar 4.4 <i>Azalea</i> yang diikat dengan kain sebagai pesan peringatan	38
Gambar 4.5 <i>Azalea</i> di ruang tamu selir Gyokuyou	39
Gambar 4.6 Diwaktu yang sama anak selir Gyokuyou dan selir Lihua sakit	40
Gambar 4.7 <i>Fuyō</i> di <i>PictureThis</i>	41
Gambar 4.8 <i>Fuyō</i> dalam <i>Opening 1</i>	41
Gambar 4.9 <i>Fuyō</i> sebagai hiasan rambut selir Fuyou	42
Gambar 4.10 <i>Fuyō</i> di ruang tamu selir Fuyou	42
Gambar 4.11 Selir Fuyou yang menari di atas dinding istana seperti bunga <i>Fuyō</i> ...	42
Gambar 4.12 <i>Fuyō</i> yang bisa berubah warna dipagi hari dan dimalam hari	43
Gambar 4.13 Gaoshun menjelaskan ke Maomao, bila selir Fuyou akan diberikan pada seorang prajurit sebagai hadiah	44
Gambar 4.14 <i>Kikyō</i> di <i>PictureThis</i>	44
Gambar 4.15 <i>Kikyō</i> dalam <i>Opening 1</i>	45
Gambar 4.16 <i>Kikyō</i> sebagai latar selir Lihua	45
Gambar 4.17 Selir Lihua yang sudah sehat, berjalann di taman Purinya.	46
Gambar 4.18 <i>Kikyō</i> di kamar selir Lihua	46
Gambar 4.19 <i>Kikyō</i> sebagai hiasan rambut selir Lihua	46
Gambar 4.20 Tirai ruang tamu selir Lihua bermotif <i>Kikyō</i>	47
Gambar 4.21 <i>Kikyō</i> kembali sebagai latar selir Lihua	47
Gambar 4.22 <i>Kikyō</i> kembali terlihat sebagai hiasan rambut selir Lihua	47
Gambar 4.23 <i>Kikyō</i> di ruang tamu Jinshi	48
Gambar 4.24 Kondisi selir Lihua yang sakit akibat bedak beracun	49
Gambar 4.25 <i>Sumire</i> di <i>PictureThis</i>	49
Gambar 4.26 <i>Sumire</i> dalam <i>Opening 1</i>	50
Gambar 4.27 <i>Sumire</i> yang diinjak oleh seseorang laki-laki	50
Gambar 4.28 Maomao yang selalu merias wajahnya dengan bintik-bintik palsu	51
Gambar 4.29 <i>Ume</i> di <i>PictureThis</i>	52
Gambar 4.30 <i>Ume</i> dalam <i>Opening 1</i>	52
Gambar 4.31 <i>Ume</i> , <i>Kikuka</i> , <i>Mokuren</i> yang mengelilingi <i>Katabami</i> sebagai gambaran kakak-kakak Maomao yang menyayangi Maomao	53
Gambar 4.32 Taman istana yang dipenuhi Pohon <i>Ume</i> yang bermekaran	53

Gambar 4.33 Pohon <i>Ume</i> menjadi latar dibelakang Jinshi saat berbincang dengan Lihaku	54
Gambar 4.34 <i>Ume</i> yang mekar di musim semi.....	54
Gambar 4.35 Pairin yang memegang cabang bunga <i>Ume</i> saat membaca surat cinta dari Lihaku	54
Gambar 4.36 <i>Mokuren</i> di <i>PictureThis</i>	56
Gambar 4.37 <i>Mokuren</i> dalam <i>Opening 1</i>	56
Gambar 4.38 <i>Mokuren, Ume, Kikuka</i> yang mengelilingi <i>Katabami</i> sebagai gambaran kakak-kakak Maomao yang menyayangi Maomao.....	57
Gambar 4.39 Saat Lihaku memikirkan Pairin, <i>Mokuren</i> sebagai latar Pairin	57
Gambar 4.40 Lihaku yang sekuat tenaga bertekad untuk mendapatkan Pairin dengan caranya sendiri.....	58
Gambar 4.41 <i>Katorea</i> di <i>PictureThis</i>	59
Gambar 4.42 <i>Katorea</i> dalam <i>Opening 1</i>	59
Gambar 4.43 <i>Katorea</i> sebagai latar pengenalan selir Ah-Duo.....	60
Gambar 4.44 <i>Katorea</i> kembali menjadi latar selir Ah-Duo	60
Gambar 4.45 Setelah selir Ah-Duo yang kehilangan anaknya, menunjukkan sikap keibuan untuk selir Lishu	61
Gambar 4.46 Selir Ah-Duo sangat ingin memberikan gelar selirnya untuk orang lain	62
Gambar 4.47 <i>Suzuran</i> di <i>PictureThis</i>	62
Gambar 4.48 <i>Suzuran</i> dalam <i>Opening 1</i>	62
Gambar 4.49 <i>Suzuran</i> menjadi latar selir Lishu	63
Gambar 4.50 Selir Lishu yang terlihat polos dan tidak sadar bahwa dirinya dirundung oleh dayang-dayangnya sendiri	63
Gambar 4.51 <i>Botan</i> di <i>PictureThis</i>	64
Gambar 4.52 <i>Botan</i> dalam <i>Opening 1</i>	65
Gambar 4.53 <i>Botan</i> sebagai latar selir Gyokuyou	65
Gambar 4.54 <i>Botan</i> sebagai latar pelacur yang diceritakan Maomao	65
Gambar 4.55 <i>Botan</i> yang menjadi motif simbol tirai ruang tamu selir Gyokuyou...	66
Gambar 4.56 <i>Botan</i> kembali menjadi latar selir Gyokuyou.....	66
Gambar 4.57 <i>Botan</i> sebagai hiasan rambut selir Gyokuyou	67
Gambar 4.58 <i>Botan</i> kembali terlihat sebagai motif simbol ruang tamu selir Gyokuyou.....	67
Gambar 4.59 <i>Botan</i> menjadi simbol motif dari pesan selir Gyokuyou	67
Gambar 4.60 <i>Botan</i> kembali terlihat sebagai hiasan rambut selir Gyokuyou	68
Gambar 4.61 <i>Botan</i> menjadi latar ketika Maomao memikirkan Jinshi menjadi wanita cantik.....	68

Gambar 4.62 Saat perta kebun <i>Sakura</i> dan <i>Botan</i> ditampilkan bersama.....	69
Gambar 4.63 Selir Gyokuyou yang tetap tenang dan pantai, terlihat cocok menjadi selir.....	70
Gambar 4.64 <i>Sakura</i> di <i>PictureThis</i>	70
Gambar 4.65 <i>Sakura</i> menjadi latar cerita Xiaolan saat menjelaskan isu ahli waris di istana dalam.....	71
Gambar 4.66 <i>Sakura</i> yang menjadi motif layar saat Yinghua bersemangat untuk merias wajah Maomao.....	71
Gambar 4.67 Vas bunga di Puri selir Ah-Duo bermotif kelopak bunga <i>Sakura</i>	72
Gambar 4.68 <i>Sakura</i> hadir memperindah Pesta Kebun di istana	72
Gambar 4.69 Saat perta kebun <i>Sakura</i> dan <i>Botan</i> ditampilkan bersama.....	72
Gambar 4.70 <i>Ōnisogaramu</i> di <i>PictureThis</i>	74
Gambar 4.71 <i>Ōnisogaramu</i> tumbuh di Puri selir Ah-Duo	74
Gambar 4.72 Terlihat Maomao yang tetap bekerja hingga larut malam	75
Gambar 4.73 Maomao yang terkesan melihat Puri selir Ah-Duo yang sederhana tetapi tetap terlihat berkelas	76
Gambar 4.74 <i>Rengyō</i> di <i>PictureThis</i>	76
Gambar 4.75 <i>Rengyō</i> yang tumbuh di Puri selir Ah-Duo	77
Gambar 4.76 Terlihat Maomao yang tetap bekerja hingga larut malam	78
Gambar 4.77 Maomao yang terkesan melihat Puri selir Ah-Duo yang sederhana tetapi tetap terlihat berkelas	78
Gambar 4.78 <i>Hōsenka</i> di <i>PictureThis</i>	79
Gambar 4.79 <i>Hōsenka</i> dalam <i>Opening 2</i>	79
Gambar 4.80 <i>Hōsenka</i> di kamar Fengxian mengering.....	80
Gambar 4.81 <i>Hōsenka</i> dan <i>Katabami</i> di taman Distrik Hiburan	80
Gambar 4.82 第 23 話鳳仙花よ片喰.....	80
Gambar 4.83 <i>Hōsenka</i> dan <i>Katabami</i> di taman Distrik Hiburan	81
Gambar 4.84 terdapat bunga <i>Hōsenka</i> saat Maomao akan bermain catur dengan Loukan ayahnya	82
Gambar 4.85 Fengxian yang membuat obat dan pewarna kuku dengan menggunakan bunga <i>Hōsenka</i>	82
Gambar 4.86 Loukan berkata 鳳仙花の女美しい.....	82
Gambar 4.87 <i>Hōsenka</i> yang terkena sinar bulan	82
Gambar 4.88 <i>Rōbai</i> di <i>PictureThis</i>	84
Gambar 4.89 <i>Rōbai</i> yang muncul saat Maomao pergi menuju Puri selir Lishu	84
Gambar 4.90 Maomao yang menyadari luka alergi selir Lishu, langsung mengatakan bahwa bukan masalah pilih-pilih makanan	85
Gambar 4.91 <i>Rairaku</i> di <i>PictureThis</i>	85

Gambar 4.92 <i>Rairaku</i> yang muncul dijatuhi salju, saat selir Loulan memasuki istana belakang	86
Gambar 4.93 Selir Loulan yang masih muda, mungkin akan menghabiskan waktu bersama kaisar	87
Gambar 4.94 <i>Amaririzu</i> di <i>PictureThis</i>	88
Gambar 4.95 Setangkai <i>Amaririsu</i> digenggam lalu dipatahkan.....	89
Gambar 4.96 Seorang pelacur dibagi menjadi 2 kubu cantik dan tidak cantik	90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna bunga berdasarkan konsep *hanakotoba* dalam anime *Kusuriya no Hitorigoto Season 1* dengan menggunakan Teori *Hanakotoba* yang disampaikan oleh Tomosha (2017). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika visual. Data berupa kemunculan bunga secara visual dan naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi (mendengar, menyimak, mencatat) dan mendokumentasi, sedangkan analisis difokuskan pada makna denotatif, makna konotatif, dan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 31 jenis bunga dengan 16 bunga yang dianalisis berdasarkan sistem *hanakotoba*. pada tingkat tingkat denotatif, bunga ditampilkan sebagai elemen visual seperti latar taman, dekorasi ruangan, dan hiasan karakter. Pada tingkat konotatif, bunga mengandung makna budaya dan emosional seperti cinta, kemurnian, kesetiaan, dan harapan. Pada tingkat kontekstual, bunga berfungsi sebagai tanda visual yang membangun karakterisasi, menyampaikan emosi, serta menggambarkan dinamika sosial dalam cerita.

Kata kunci: *Makna Bunga, Hanakotoba, Semiotika Visual, Visual Simbol*

要旨

本研究は、アニメ『薬屋のひとりごと』第 1 期における花の意味を、友社（2017）の花言葉理論に基づいて明らかにすることを目的とする。研究方法には、視覚記号論を用いた記述的質的研究を採用した。データは、作品内における花の視覚的および物語的な出現である。データ収集は、視聴・観察・記録および資料化によって行い、分析はデノテーション、コノテーション、および文脈的意味に焦点を当てた。分析の結果、作品内には 31 種類の花が確認され、そのうち 16 種類の花が花言葉の体系に基づいて分析対象となった。デノテーションの段階では、花は庭園の背景、室内装飾、人物の装飾などの視覚的要素として表現されていた。コノテーションの段階では、花は愛、純粋さ、忠誠、希望などの文化的・感情的意味を有していた。さらに、文脈的意味の段階では、花は視覚的記号として、人物造形の形成、感情表現、および物語における社会的関係の描写に機能していることが明らかとなった。

キーワード：花言葉、花の意味、視覚記号論、視覚的象徴